

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdaganganataupun perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Persediaan adalah salah satu dari asset termahal dari banyak perusahaan mewakili 50% dari keseluruhan modal yang diinvestasikan. Disatu sisi perusahaan dapat mengurangi biaya dengan mengurangi persediaan. Disisi lain, produksi dapat berhenti dan pelanggan tidak puas ketika barang tidak tersedia (Heizer dan Render, 2010).

Semakin baik pengendalian *internal* atas persediaan barang semakin baik pula manajemen persediaan pada bisnis tersebut karena persediaan merupakan aset terbesar dalam bisnis *retail*. Pengendalian *internal* adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2010).

Persediaan adalah *material* yang disediakan pada saat keadaan menunggu baik penjualan dimasa yang akan datang maupun yang akan mengalami transformasi. Persediaan dapat berupa bahan baku (*material*), produk setengah jadi, maupun produk jadi yang siap untuk dijual, didistribusikan, atau disimpan.

Jumlah persediaan produk dipengaruhi oleh kebutuhan konsumen. Kurangnya persediaan produk akan mengakibatkan terhambatnya proses jual beli sehingga tidak terpenuhinya permintaan konsumen, sedangkan persediaan produk yang terlalu banyak akan menaikkan biaya pengadaan persediaan, oleh sebab itu, pengendalian persediaan dibutuhkan untuk melancarkan proses jual beli, memaksimalkan kepuasan konsumen, dan meminimasi biaya pengadaan persediaan.

Metode *Single Item Single Supplier* digunakan untuk pemesanan satu jenis produk dari satu *supplier*, sedangkan metode *Multi Item Single Supplier* adalah untuk pemesanan beberapa jenis produk dari satu *supplier*. Metode *Multi Item Single Supplier* digunakan untuk meminimasi beberapa biaya dalam sistem persediaan. Biaya-biaya persediaan yang perlu dikeluarkan distributor untuk memenuhi kebutuhan suatu produk dalam gudang adalah biaya pesan, (ongkos kendaraan, telpon) dan biaya simpan.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Salah satu usaha retail yang sedang berkembang adalah UD RWD, yang terletak di Kelurahan Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Yang bergerak dibidang persediaan barang barang kebutuhan rumah tangga.

Masalah yang ada di UD RWD adalah selalu melakukan pemesanan beberapa produk yang tidak dapat memenuhi permintaan konsumen, karena UD RWD belum menerapkan sistem persediaan yang efektif. Setiap kali melakukan pemesanan UD RWD menggunakan intuisi dan perkiraan data masa lalu. Hal ini mengakibatkan kekurangan pada beberapa produk. Kekurangan persediaan pada beberapa produk menyebabkan UD RWD mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi untuk memenuhi jumlah permintaan. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap UD RWD dan bisa saja konsumen beralih kepada distributor lain, sehingga dapat mengurangi kesempatan UD RWD untuk memperoleh laba.

Produk yang dibutuhkan UD RWD didapatkan dari beberapa supplier yang berada dalam kota yang sama, namun hal ini harus diperhatikan agar tidak terjadi keterlambatan yang mengakibatkan kekurangan dalam gudang produk atau kelebihan produk yang mengakibatkan besarnya biaya simpan yang harus ditanggung UD RWD. UD RWD menginginkan produk datang tepat waktu dan tepat jumlah, agar dapat memperlancar proses jual belian meminimalkan biaya pemesanan yang dikeluarkan.

I.3 BATASAN MASALAH

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan dan pengambilan data *inventory* hanya dilakukan pada *Inventory* UD RWD.
2. Data *inventory* yang diambil hanya data pada reorder agustus 2016- juli 2017.
3. Fokus hanya pada pemilihan kebijakan pemesanan yang paling tepat dan ekonomis.
4. Hanya terdiri dari 9 jenis barang

5. Mengasumsikan 1 *suplier* yang menyediakan beberapa jenis
6. Lead time konstan dan seragam
7. Hari kerja 360

I.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan interval waktu pemesanan dan jumlah barang yang optimal
2. Memilih satu yang terbaik dari dua model persediaan

I.5 MANFAAT PENELITIAIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini baik bagi peneliti, perguruan tinggi maupun bagi perusahaan antara lain meliputi:

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dengan kondisi real dilapangan.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman didalam dunia industri, serta cara mengatasi masalah yang terjadi diperusahaan.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Dapat berfungsi sebagai literatur acuan yang berguna bagi pendidikan dan penelitian selanjutnya terhadap permasalahan tentang *inventory* pada badan usaha *retail* di UD RWD dan hasil analisis ini dapat digunakan sebagai acuan untuk perpustakaan UPN “VETERAN” Jakarta agar berguna bagi mahasiswa dan menambah ilmu tentang *inventory* pada badan usaha *retail*.
 - b. Mendapatkan *feed back* yang berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan perkuliahan serta pengajaran yang dilaksanakan agar sesuai dengan dunia kerja.
3. Bagi Badan Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh badan usaha sebagai masukan informasi dalam kebijakan sehingga badan usaha dapat mengendalikan persediaan menjadilebih baik lagi.

I.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman atas materi-materi yang dibahas dalam skripsi ini maka berikut ini akan diuraikan secara garis besar isi dari masing-masing bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah UD. RWD, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi urutan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini berisi tatacara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Bab ini juga menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, terdiri dari obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan penelitian yang

telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian. Penelitian yang masih belum sempurna atau diperlukan penelitian yang lebih lanjut adalah beberapa saran yang mungkin disertakan dalam penelitian ini.

